



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

20 Seniman dari Negara Anggota KTT G20 Adakan Pameran Luar Ruang "Constellation" di Kura Kura Bali



Lance Fung memberikan penjelasan.



Para undangan berfoto bersama.

BALI (IM) - Pameran seni luar ruangan berskala besar "Constellation" oleh seniman dari setiap negara anggota G20 diselenggarakan Jumat (18/11) lalu di Kura Kura Bali.

Pameran seni ini dikuratori oleh Chief of Fung Collaboratives Art Organization Mr. Lance M. Fung.

Hampir 50 orang termasuk tamu undangan dan awak media menghadiri kunjungan tersebut.

20 seniman papan atas dari negara-negara anggota KTT G20 yakni A.D Pirous (Indonesia), Xu Bing (Tiongkok), Tony Albert (Australia), Dana Awartani (Arab Saudi), Berkay Bugdan (Turki), Genevieve Cadieux (Kanada), Minerva

Cuevas (Meksiko), N. S. Harsha (India), Kota Hirakawa (Jepang), Ilya & Emilia Kabakov (Rusia/Ukraina), Kimsooja (Korea), Naledi Tshogofatso Modupi (Afrika Selatan), Paola Pivi (Italia), Liliana Porter (Argentina), Caio Reisewitz (Brasil), Thomas Ruff (Jerman), Yinka Shonibare CBE (Inggris Raya), Kiki Smith (AS) dan Ben Vautier (Prancis) hadir dalam pameran tersebut.

Anggota International Association of Contemporary Art Curators (IKT) dan International Council of Museums (ICOM) Lance Fung mengatakan semua karya seni dua dimensi terinspirasi oleh topik yang dibahas oleh G20: perubahan iklim, persaingan yang adil hingga kerja sama



Para undangan mengunjungi lokasi pameran seni.

global.

Yang mengajak semua orang dari seluruh dunia untuk bersama-sama menghargai seni juga membahas membangun masa depan yang

lebih baik dan lebih kuat. Sama seperti tema pameran seni ini "Constellation" bertujuan untuk mengadvokasi "Global Reflections".

Dengan menggunakan

tekstil Bali, lampion, mercusuar, boneka tradisional dan entitas lain untuk menginfiltirasi elemen ketenangan dan kesalehan.

Yang dipadu lebih de-

ngan konsep pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan KTT G20. Untuk mencerminkan nilai-nilai kekerabatan dan keterhubungan manusia secara positif.

Master Xu Bing yang mewakili Tiongkok di pameran tersebut menampilkan karya seni "Phoenix" yang bahan bakunya semuanya terbuat

dari plastik daur ulang dan tekstil ramah lingkungan asal Indonesia.

Master Xu Bing mengatakan, tempat terbangnya burung phoenix memiliki makna kelahiran kembali dan juga menandai integrasi dan inovasi dari konteks sosial sejarah lokal dan lanskap budaya. • idn/din



Berbagai karya seni di bawah cahaya lampion di malam hari.



"Phoenix" karya Master Xu Bing.



Karya seniman Jerman yang dipamerkan.



Penulis mewawancarai Lance Fung.

Perhimpunan INTI Jabar Gelar Seminar Ketahanan Budaya Sunda

BANDUNG (IM) - Penguatan ekosistem kebudayaan menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam pelestarian dan perlindungan warisan budaya Indonesia. Salah satu upayanya adalah mengadakan seminar kebudayaan.

Ketua Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jawa Barat Leon Hanafi Jumat (18/11) lalu menggagas sekaligus melaksanakan Seminar Penguatan Ketahanan Budaya Sunda di Gedung Budaya Sabilulungan Soreang Kabupaten Bandung.

Seminar ini dihadiri Kesepuhan Sunda, Pranata Seni, Penggiat atau praktisi seni budaya dan Organisasi Paguyuban, Komunitas seni budaya yang ada di wilayah seBandung Raya.

Seminar Penguatan Ke-



Seluruh peserta yang hadir dalam seminar berfoto bersama.

tahanan Budaya Sunda dibuka langsung oleh Ketua Perhimpunan INTI Jabar Leon Hanafi dan diikuti oleh Paguyuban Lampung dan Paguyuban Sulawesi.

Menurut Leon Hanafi, kegiatan ini salah satu tujuan INTI Jabar untuk memberi-

kan kontribusi positif, salah satunya menjaga ketahanan budaya di tatar Sunda.

Seminar ketahanan budaya Sunda ini menghadirkan narasumber Prof Dr.Reiza D Dienaputra M.Hum, Dr.Drs.H.Raden Lip Hidajat.M.Pd, Dr.H.Asep

Salahudin MA dan bintang tamu Garlika Martanegara. Kegiatan ini diiringi dengan hiburan musik karawitan sekaligus mengenang sang Maestro Tan Deseng.

Menurut Ketua Panitia Pelaksana Roy Prainata, SH,ST,MM tujuan seminar

budaya sunda ini dalam rangka meratkan masyarakat Tionghoa dan masyarakat Sunda agar semakin bersatu dan menguatkan kembali pelestarian ketahanan budaya sunda bersama sama.

Sementara itu Prof Dr.Reiza D Dienaputra

M.Hum selaku narasumber pertama menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Tionghoa yang bersama sama memikirkan bagaimana kebudayaan unggul dalam rangka menghadapi tantangan eksternal yang luar bi-

asa, salah satunya digitalisasi. Maka dengan diadakannya seminar budaya Sunda oleh INTI ini mudah mudahan menjadi kekuatan yang semakin menguatkan berbagai upaya pelestarian budaya Sunda.

Narasumber kedua Dr.Drs.H.Raden Lip Hidajat.M.Pd selaku Kepala Kesbangpol Jabar memaparkan, pemerintah mengapresiasi kegiatan seminar budaya Sunda ini karena seminar ini bagian perjuangan memulihkan budaya. Ini membuktikan bahwa pelestarian seni budaya adalah tanggung jawab kita bersama. Terbukti Perhimpunan INTI melakukan kegiatan untuk ketahanan budaya Sunda. Sekali lagi apresiasi untuk perhimpunan INTI tupunya. • idn/din

JTS Selenggarakan Kegiatan Penelitian Ilmiah dan Praktek Pengajaran Langsung



Seorang guru menjelaskan bagaimana daya apung bekerja.



Pengalaman meletakkan burung paruh besar atau burung paruh kecil di jari. Burung mana yang bisa bertahan lebih lama.



Setelah mendalami hubungan antara posisi titik berat dan berdiri tegak, siswa dari masing-masing sekolah secara bergiliran menjawab pertanyaan.



Siswa mengukur perubahan panjang karet gelang dalam air.

JAKARTA (IM) - Berat teknologi saat ini dan keberadaan Internet di mana-mana, siswa zaman modern memiliki lebih banyak kemungkinan untuk belajar.

Selain dapat belajar di ruang yang sama bersama guru dan teman sekelas, juga dapat dilakukan melalui Internet dan berbagai perangkat 3C baru. Sekaligus menambah banyak metode inovatif dan terobosan untuk "perilaku pembelajaran" yang sangat berbeda dari sebelumnya.

Semester ini, Jakarta Taipei School (JTS) mendapat kehormatan untuk bekerja sama

dengan tim akademisi yang beranggotakan Hong Rongzhao dari National Taiwan Normal University, Liu Mingzhou dari National Dong Hwa University, He Huiying dari National Taipei University of Education dan Profesor Cai Qirui dari National Pingtung University dan tokoh lainnya.

Bersama tim akademisi ini para siswa kelas lima sekolah dasar melakukan "Penelitian Ilmiah dan Praktek Kegiatan Pengajaran Langsung".

Selain lima siswa dari Jakarta Taipei School yang berpartisipasi dalam proyek ini, tim pengajar juga mengundang

siswa dari banyak sekolah internasional lainnya di Taiwan, Vietnam dan Indonesia untuk bergabung dalam kegiatan pengajaran jarak jauh ini.

Kegiatan ini sejalan dengan kurikulum pendidikan 108 Kementerian Pendidikan Taiwan.

Melalui tanya jawab pengajaran tematik dan proses pengoperasian berbagai prinsip ilmiah. Guna membina sikap dan kemampuan siswa untuk melakukan eksplorasi dan praktik.

Sejak 14 Oktober lalu, total 4 kegiatan pengajaran telah dilaksanakan. Topiknya mencakup empat

aspek yaitu pusat gravitasi, keseimbangan, gelombang dan daya apung.

Tim pengajar dari Taiwan melakukan pengajaran praktis prinsip-prinsip alam melalui metode siaran langsung.

Dan berinteraksi langsung dengan siswa di ruang kelas jarak jauh.

Di setiap pembelajaran, siswa dapat memperoleh jawaban yang efektif melalui diskusi kelompok, praktek penelitian masalah dan lainnya untuk memperoleh jawaban yang efektif.

Pada Jumat (11/11) lalu merupakan pembelajaran ter-

akhir dari "Pengajaran Sains Langsung" dan keseluruhan kegiatan telah berakhir dengan sukses.

Dalam wawancara lapangan dengan siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ini, semua peserta mengatakan proses pembelajaran keempat yaitu menggali jawaban atas pertanyaan melalui metode praktis adalah pengalaman yang cukup menarik.

Selain itu, merupakan pengalaman yang sangat istimewa dan berharga siswa mengikuti kelas bersama siswa dari berbagai daerah bahkan dari negara lain. • idn/din

Kapal Rumah Sakit AL Tiongkok Ark Peace Akhiri Kunjungan Persahabatan di Indonesia dengan Sukses



Laksamana Muda TNI Agus Hariadi menyampaikan pidato.

JAKARTA (IM) - Kapal Rumah Sakit AL Tiongkok Ark Peace mengakhiri kunjungan persahabatannya di Indonesia.

Kapal Ark Peace pada Jumat (18/11) lalu meninggalkan Pelabuhan Tanjung Priuk Jakarta kembali ke Tiongkok.

Angkatan Laut RI dan masyarakat serta perwakilan Kedubes Tiongkok di Indonesia, lembaga Tiongkok juga warga Tionghoa dan huaqiao melepas kepulangan Kapal Ark Peace di pelabuhan.

Komandan "Mission Harmony 2022" Laksamana Muda Angkatan Laut Tiongkok Qiu Wensheng dan Laksamana Muda Jiao Zhanfeng dan tokoh lainnya menghadiri upacara perpisahan di dermaga.

Laksamana Muda Jiao Zhanfeng dalam pidatonya mengatakan orang yang satu visi tidak jauh dari gunung dan laut, tidak jauh dari



Atase Zhou Bin dan istri, Atase Pan Yonglu, Laksamana Muda Jiao Zhanfeng, Laksamana Muda Qiu Wensheng, Laksamana Muda TNI Agus Hariadi dan tokoh lainnya berfoto bersama staf Angkatan Laut Tiongkok.

orang-orang yang berpikiran sama. Lautan luas tidak dapat menghen-tikan hubungan persahabatan yang mendalam antara Tiongkok dan Indonesia.

Dia dengan mendoakan hubungan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia akan terus mengalir seperti Bengawan Solo yang indah dan terus maju.

Panglima Komando Lintas Laut Militer Laksamana Muda TNI Agus Hariadi pada acara perpisahan di dermaga menyambut hangat kedatangan kapal rumah sakit "Ark Peace" AL Tiongkok dan mengapresiasi kegiatan kemanusiaan kapal rumah sakit ini.

Dalam kesempatan tersebut dia kembali menyatakan terima kasih.

"Kunjungan ke pelabuhan ini telah mempererat persaudaraan antara kedua angkatan laut. Juga berkontribusi terhadap kerja sama antara Indonesia-Tiongkok di berbagai bidang. Diharapkan anda semua merasa puas selama kunjungan ini sekaligus meninggalkan kenangan yang tak terlupakan," ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, Panglima Komando Armada RI Laksamana Madya TNI Herry Kusmanto, SE, MM secara khusus menyaksikan masyarakat Indonesia dan huaqiao yang datang berobat, dia juga meninjau berbagai poli di kapal rumah sakit "Ark Peace".

Dia memuji keterampilan medis yang luar biasa dari dokter

militer Tiongkok serta layanan yang hangat dan penuh perhatian. Dia berharap tugas besar ini akan membawa kesejahteraan bagi semua orang.

Komandan "Misi Harmoni-2022" saat beraudiensi dengan Laksamana Muda TNI Agus Hariadi menyatakan bahwa melalui kunjungan ini, Tiongkok dan Indonesia akan semakin memperdalam pemahaman, meningkatkan rasa saling percaya, memperluas kesepahaman, lebih memperkokoh persahabatan, menjaga perdamaian dan mendorong pembangunan komunitas bersama takdir umat manusia.

Selama kunjungan ini, kapal rumah sakit "Ark Peace" men-

gadopsi kombinasi layanan rawat jalan dermaga dengan perawatan medis di atas kapal.

Selain itu juga secara aktif memberikan layanan medis berkualitas tinggi dan efisien untuk masyarakat setempat, Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia, institusi Tiongkok serta warga Tionghoa dan huaqiao. Juga mengadakan symposium akademik online dengan rumah sakit TNI AL Indonesia.

Kemudian melakukan konsultasi bersama online tentang penyakit berat dengan para ahli dari berbagai negara. Sekaligus melakukan kegiatan interaksi medis yang mendalam.

Peralatan medis canggih seperti



Laksamana Muda Jiao Zhanfeng.

kapsul gastroskopi yang dikendalikan secara magnetis, peralatan khusus bedah saraf 2.0 khusus kapal, robot anestesi umum intravena khusus kapal dan peralatan medis canggih seperti endoskopi portabel baru untuk pertama kalinya berlayar keluar negeri dengan kapal rumah sakit "Ark Peace".

Merealisasikan transformasi dari penyakit umum yang sering terjadi berubah menjadi diagnosa dan pengobatan penyakit yang sulit disembuhkan. Sehingga dapat melayani masyarakat setempat dengan lebih baik.

Selama memberikan layanan medis selama 7 hari, kapal rumah sakit merawat 13.488 pasien lokal, melakukan 37 operasi dan melahirkan 'bayi damai' ketujuh dalam sejarah kapal rumah sakit, yang memicu gelombang "Ark Peace" di Internet. ● jhk/din



Korps Marinir Indonesia melepas Kapal Rumah Sakit AL-Tiongkok Ark Peace.



Staf TNI AL, Atase Zhou Bin, Atase Pan Yonglu dan staf AL-Tiongkok melepas Kapal Rumah Sakit AL-Tiongkok Ark Peace.



Staf perusahaan Tiongkok membentangkan spanduk melepas Kapal Rumah Sakit AL-Tiongkok Ark Peace.



Kapal Rumah Sakit AL-Tiongkok Ark Peace meninggalkan pelabuhan.

Perkumpulan Hin An Gelar Donor Darah Perdana di Tahun 2022

JAKARTA (IM) - Saat pandemi menunjukkan penurunan, Perkumpulan Hin An, Minggu (20/11) lalu menyelenggarakan donor darah pertama di tahun 2022, di Gedung Perkumpulan Hin An di Jln. KH. Hasyim Ashari No.6 Jakarta.

Kegiatan sosial ini diselenggarakan oleh Hin An Peduli bekerja sama dengan RS Kanker Dharmais dan dibantu oleh "Komunitas Sahabat Donor Darah". Donor darah ini memperoleh respon hangat dari warga masyarakat dimana 486 orang telah mendaftarkan diri untuk mendonorkan darahnya.

Lebih dari 100 orang di antara pendonor adalah warga sekitar Ge-

dung Perkumpulan Hin An. Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Hin An Guan Rong Tian, Wakil Ketua Chen Chun Hui, Zhang Wen Rong, Ketua Pelaksana Xiao Yi An, Wakil Ketua Pertama, Ketua Hin An Peduli sekaligus Ketua Panitia Guo Li Hui, Wakil Ketua Dewan Pengurus Huang Xiu Lan dan tokoh lainnya serta anggota Perkumpulan Hin An turut membantu, memeriksa dan menghibur para pendonor di lokasi kegiatan.

Perkumpulan Hin An juga memberikan makanan kepada para pendonor antara lain lontong, bubur kacang hijau, bolu dan goodie bag yang berisi 2 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg



Guan Rong Tian, Chen Chun Hui, Xiao Yi An, Guo Li Hui, Zhang Wen Rong, Huang Xiu Lan dan tokoh lainnya berfoto bersama dokter dan tim medis.

gula pasir, 1 bungkus biskuit dan 5 bungkus mie instan dan lainnya. Guo Li Hui menyatakan selama

merebaknya pandemic, donor darah dihentikan selama dua tahun. Tahun ini merupakan Hin An Peduli untuk

pertama kali menyelenggarakan kegiatan donor darah.

"Saat ini terdapat empat unit pengambilan dan transfusi darah selain Palang Merah Indonesia yaitu di RS Kanker Dharmais, RS Gatot Subroto dan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo," ujarnya. Donor darah ini untuk memenuhi stok darah rumah sakit untuk membantu lebih banyak pasien yang membutuhkan darah.

Donor darah akan dilanjutkan pada Februari 2023 mendatang.

Guan Rong Tian berharap lebih banyak warga Hin An yang datang untuk menyumbangkan darah sekaligus mengumpulkan energi positif.

Mendonorkan darah juga merupakan tindakan baik yang bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Setiap tetes darah tidak hanya dapat membantu pasien yang membutuhkan darah dan menyelamatkan jiwanya, tetapi juga meningkatkan metabolisme sang pendonor.

"Apabila Jika Anda mendonorkan darah setiap tiga bulan, tubuh pendonor akan lebih sehat. Melalui kegiatan donor darah, kami berharap dapat menarik lebih banyak orang untuk mendonorkan darah. Memberikan kontribusi yang lebih besar kepada negara dan masyarakat," ujar Guan Rong Tian. ● jhk/din



Ketua Panitia Guo Li Hui beramah tamah dengan salah seorang pendonor.



Pengurus Perkumpulan Hin An menyerahkan goodie bag ke pendonor.



Xiao Yi An, Guan Rong Tian, Guo Li Hui, Huang Fu Rong, Zhang Wen Rong hadir di lokasi kegiatan.



Pimpinan (dan) pengurus Perkumpulan Hin An berfoto bersama "Komunitas Sahabat Donor Darah".



Guan Rong Tian dan Dharma Wanita Perkumpulan Hin An berfoto Bersama.



Para pendonor sedang menunggu giliran di luar gedung Perkumpulan Hin An.